

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
INTISARI	xv
ABSTARCT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Motivasi Penelitian	10
1.6 Kontribusi Penelitian	11
1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	12
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)	14
2.2 Laporan Keuangan Transaksi Mencurigakan (LTKM)	18
2.2.1 PMK Republik Indonesia No. 55/PMK.01./2017	19
2.2.2 PMK Republik Indonesia No. 155/PMK.01./2017	23
2.2.3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2021	24
2.2.4 <i>Sectoral Risk Assesment</i> (SRA)	24
2.3 Peran Akuntan Profesional	27
2.4 Peran Pusat Pembinaan dan Profesi Keuangan (PPPK)	28
2.5 Peran Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	30
2.6 Teori <i>Surveillant Assemblage</i>	31
2.7 Penelitian-Penelitian Sebelumnya	35
2.8 Rerangka Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44

3.1	Desain Penelitian	44
3.2	Objek Penelitian	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.3.1	Data Primer	46
3.3.2	Data Sekunder	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data	49
3.5	Teknik Analisis Data	51
3.6	Teknik Keterpercayaan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI		55
4.1	Deskripsi Data	55
4.1.1	Data Primer	55
4.1.2	Data Sekunder	57
4.2	Analisis Data	57
4.3	Keterpercayaan Data	58
4.4	Hasil Penelitian	62
4.4.1	Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) sebagai Wujud Vertikal <i>Surveillant Assemblage</i> kepada Klien	62
4.4.2	Kepatuhan dalam Melaporkan Laporan Transaksi Mencurigakan terkait TPPU	72
4.4.3	Pandangan Akuntan Profesional terhadap Peran Multifungsi dan Dilema Profesi	80
4.4.4	Faktor Rendahnya Tingkat Pelaporan	84
4.5	Diskusi	91
4.5.1	Pandangan Akuntan Profesional terhadap Tanggung Jawab sebagai Pihak Pelapor	91
4.5.2	Penyebab Rendahnya Pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)	94
BAB V SIMPULAN		100
5.1	Simpulan	100
5.2	Keterbatasan	103
5.3	Implikasi	104
5.4	Saran Perbaikan dalam Praktik	106
5.5	Saran Penelitian Selanjutnya	108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		114